

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil simpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Berdasarkan Taksonomi SOLO

a. Kesalahan pada *Level Prestructural*

Pada *level prestructural* menunjukkan bahwa siswa melakukan kesalahan dengan jenis kesalahan konsep, yang meliputi kesalahan memahami makna soal, kesalahan memahami instruksi soal.

b. Kesalahan pada *Level Unistructural*

Pada *level unistructural* menunjukkan bahwa siswa melakukan kesalahan dengan jenis kesalahan prinsip dan operasi, yang meliputi kesalahan dalam merencanakan dan menyelesaikan soal.

c. Kesalahan pada *Level Multistructural*

Pada *level multistructural* menunjukkan bahwa siswa melakukan kesalahan dengan jenis kesalahan operasi, yang meliputi kesalahan dalam menentukan hasil operasi yang sesuai baik itu operasi perkalian maupun penjumlahan.

d. Kesalahan pada *Level Relational*

Pada *level relational* menunjukkan bahwa siswa melakukan kesalahan dengan jenis kesalahan konsep, operasi, dan prinsip. Hal ini dapat dimaknai bahwa siswa harus mempunyai kemampuan pemahaman konsep yang tinggi untuk dapat menyelesaikan soal dengan tepat.

e. Kesalahan pada *Level Extended Abstract*

Pada *level extended abstract* menunjukkan bahwa siswa mampu memahami soal dengan benar, dapat merencanakan dan menyelesaikan soal dengan baik.

2. Jenis Kesalahan

Berdasarkan analisis hasil pekerjaan siswa dengan hasil wawancara pada bab IV diperoleh data mengenai jenis-jenis kesalahan yang dilakukan oleh keenam responden pada setiap butir soal yang diteskan, yang meliputi:

a. Kesalahan Konsep

Adapun kesalahan konsep yang dilakukan oleh setiap responden adalah:

- 1) Kesalahan dalam membuat kalimat matematika dari soal
- 2) Kesalahan siswa dalam memahami soal

b. Kesalahan prinsip

Adapun kesalahan prinsip yang dilakukan oleh setiap responden adalah :

- 1) Salah dalam menentukan kesimpulan pada jawaban akhir.
- 2) Kesalahan siswa dalam menggunakan sifat-sifat yang ada pada operasi aljabar.

c. Kesalahan operasi

Adapun kesalahan operasi yang dilakukan oleh setiap responden adalah kesalahan dalam menentukan hasil operasi yang sesuai baik itu operasi perkalian maupun penjumlahan.

3. Faktor Penyebab Kesalahan

Berdasarkan analisis hasil pekerjaan siswa dengan hasil wawancara pada bab IV diperoleh data mengenai faktor penyebab kesalahan yang dilakukan oleh keenam responden pada setiap butir soal yang diteskan, yang meliputi:

a. Kesalahan Konsep

Adapun faktor yang paling banyak menyebabkan siswa melakukan kesalahan tersebut yaitu siswa tidak paham dengan soal yang diberikan.

b. Kesalahan prinsip

Adapun faktor yang paling banyak menyebabkan responden melakukan kesalahan tersebut yaitu siswa tidak paham dengan soal yang diberikan dan kurang memahami sifat-sifat yang ada pada operasi bentuk aljabar .

c. Kesalahan operasi

Adapun faktor yang paling banyak menyebabkan responden melakukan kesalahan ini yaitu kurang ketelitian siswa dalam menentukan hasil perkalian dan penambahan serta kesalahan yang dilakukan pada langkah sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikembangkan berdasarkan level Taksonomi SOLO menunjukkan kesalahan yang dilakukan siswa paling dominan berada di level *relational*. Jenis kesalahan pada level *relational* merupakan kesalahan konsep, prinsip dan operasi. Penyebab kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa pada level *relational* adalah siswa kurang memahami soal, kurang teliti/tidak memeriksa kembali jawaban yang telah dikerjakan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang didapat, saran yang perlu disampaikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi guru, hendaknya guru matematika kelas VII B SMP Negeri 7 Surabaya lebih sering memberikan soal-soal latihan yang berupa soal cerita yang bervariasi mulai dari soal-soal yang sederhana sampai soal-soal yang kompleks dengan menekankan pada penggunaan langkah-langkah penyelesaian soal cerita dan langkah dari penyelesaian agar siswa lebih terlatih dalam menyelesaikan soal cerita dan lebih sistematis.
2. Guru matematika kelas VIII SMP Negeri 7 Surabaya hendaknya memastikan bahwa siswa telah menguasai operasi aljabar dengan baik terutama pada operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian agar kesalahan operasi dapat diminimalkan.
3. Guru perlu menekankan pemahaman konsep secara jelas kepada siswa guna mengoptimalkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
4. Untuk siswa hendaknya mengkomunikasikan kesulitan-kesulitan yang dialami pada guru maupun teman yang lebih menguasai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Alsara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekawati, R. 2013. *Studi Respon Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Taksonomi SOLO*. Tesis. Semarang: FMIPA Universitas Negeri Semarang.
- Wulanningtyas, Melania Eva. 2011. *Analisis Kesalahan Siswa Kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Kanisius Pakem dalam Mengerjakan Soal Cerita pada Topik Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayah, F. 2011. *Analisis Kemampuan Respon Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berdasarkan Taksonomi SOLO*. Skripsi. Tasikmalaya: UPI Tasikmalaya.
- Holisin, Iis. 2015. *Profil Penalaran Siswa Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Masalah Pecahan Ditinjau dari Perbedaan Gender dan Kemampuan Matematika*. Disertasi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Hudojo, Herman. 2013. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Surabaya: UM Press.
- Irham, M. & Wiyani, N. A. 2013. *Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Krismanto, Al. 2009. *Kapita Selekta Pembelajaran Aljabar di Kelas VII SMP*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.
- Kusrini dan Siyami Intan Kumala Dewi. 2014. *Analisis Kesalahan Siswa Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Faktorisasi Bentuk Aljabar SMP Negeri 1 Kamal Semester Gasal Tahun Ajaran 2013/2014*. Jurnal

- Ilmiah Pendidikan Matematika, Vol 3 (2). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmuda, Annis. 2011. *Diagnosis Kesalahan Siswa Menyelesaikan Soal Bentuk Pangkat, Akar, dan Logaritma Di Kelas X MAN 3 Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Puspitasari, Nandya. 2016. *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Aljabar Ditinjau dari Taksonomi SOLO pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sambi Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putri, Luvia Febriani. 2016. *Identifikasi Kemampuan Matematika Siswa Dalam Memecahkan Masalah Aljabar di Kelas VIII Berdasarkan Taksonomi SOLO*. Skripsi. Surabaya: Unesa.
- Rahayu, Dwi Puji. 2017. *Analisa Kesalahan Siswa Pada Materi Operasi Hitung Ajabar*. Skripsi. Malang: Universitas Indraprasta PGRI.
- Soemantri, Sandha. 2016. *Defragmenting Struktur Berpikir Siswa Impulsif pada Masalah Geometri Bangun Ruang*. Tesis (Pasca Sarjana). Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sudjana, Nana. 2007. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, E, dkk. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wicaksana, Jaya, Nym. Wirya dan Gd. Margunayasa. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran CORCE (Conecting Organizing Reflecting Extending) Berbasis Koneksi Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. E-jurnal Mimbar PGSD, Vol. 2 (1). Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesa.

- Widodo, Yoyok Setiyo. 2017. *Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Trigonometri Berdasarkan Dimensi Pengetahuan Anderson Pada Siswa Kelas XI SMKP Hang Tuah Kediri*. Jurnal. Kediri.
- Wiyartimi, dkk. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa pada Materi Trigonometri Rumus-Rumus Segitiga*. Jurnal. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.